

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

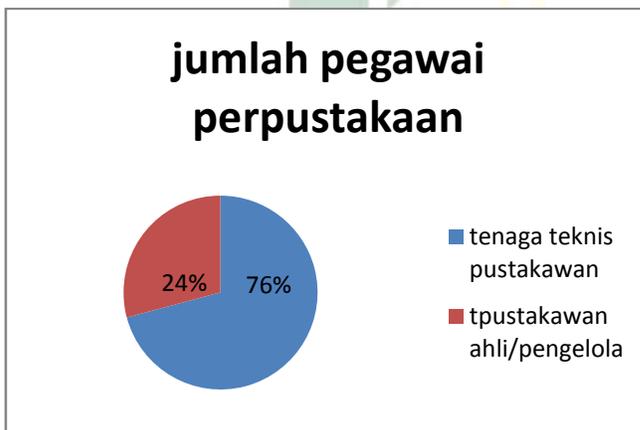
#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini sebesar 48 subyek yakni pegawai perpustakaan ota surabaya . Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Agustus – 11 september 2016 yang yang berlokasi di jalan rungkut asri tengah NO 5 Surabaya. Berikut adalah tabel jumlah responden yang didapat berdasarkan subag di instansi :

Tabel 10.

Jumlah berdasarkan Subag Instansi



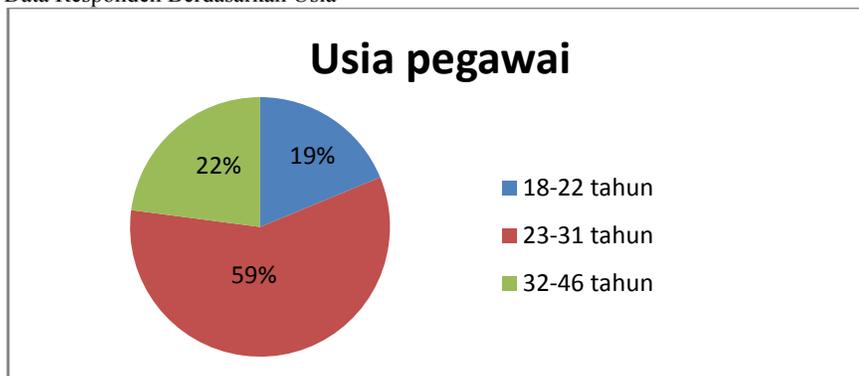
##### a. Responden Berdasarkan Usia

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan usia. Peneliti membaginya berdasarkan usia termuda hingga tertua. Didapat data bahwa usia termuda 18 tahun dan tertua usia 46 tahun. Peneliti melakukan pengelompokkan sebanyak 3 kelompok dengan

tujuan agar mempermudah mengetahui prosentase yang memiliki usia termuda dan tertua.

Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan usia:

Tabel 11.  
Data Responden Berdasarkan Usia



Berdasarkan tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa data responden berdasarkan usia dari 48 responden menjadi subyek penelitian dari usia terendah yaitu 18 – 22 tahun sebanyak 9 responden dengan presentase 19%, usia 23 – 31 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 59%, usia tertua 32 – 46 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase 22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 23 sampai 31 tahun.

#### b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti mengelompokkan data responden berdasarkan jenis kelamin untuk mendapatkan manakah jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 12.  
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



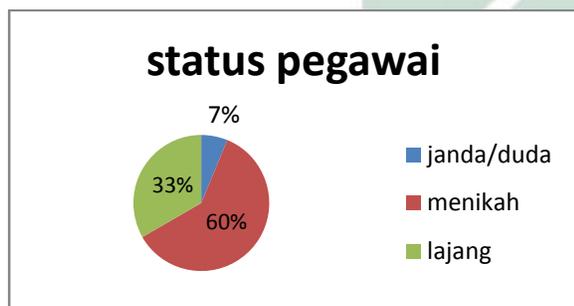
Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian, diperoleh 18 responden laki-laki dengan presentase 38% dan 30 jumlah responden perempuan dengan presentase 62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

### c. Responden Berdasarkan Status

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan status. Peneliti membaginya sebanyak 3 kelompok yakni menikah, belum menikah dan janda/duda. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan status:

Tabel 13.

Data Responden Berdasarkan Status



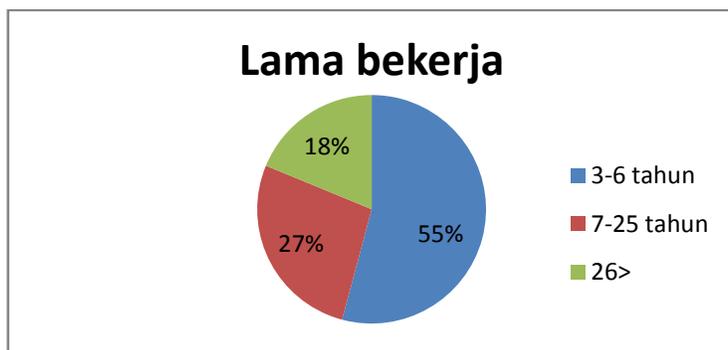
Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian didapat 3 responden yang berstatus janda/duda dengan presentase 7%, 29 responden yang berstatus menikah dengan presentase 60%, 16 responden yang berstatus belum menikah dengan presentase 33%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berstatus menikah

d. Responden Berdasarkan Lama bekerja

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan lama bekerja peneliti membaginya menjadi 3 pengelompokkan berdasarkan bulan. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan lama mengajar:

Tabel 14.

Data Responden Berdasarkan Lama bekerja



Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan lama bekerja dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian di dapat 26 responden yang bekerja antara 3 sampai 6 tahun dengan presentase 55%, 13 responden yang bekerja antara 7 sampai 25 tahun dengan presentase 27%, dan 9 responden yang bekerja lebih 26 tahun dengan presentase 18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja antara 3 sampai 6 tahun.

## 2. Deskripsi Data Subyek

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasu, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 16.00 for windows dapat diketahui skor rata-rata (*mean*) dan standard deviasi dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut:

Tabel 15.

## Deskriptif Data

Variabel	Mean	Simpangan Baku	Jumlah
Produktivitas kerja	131.21	6.860	48
Kelelahan kerja	118.23	8.842	48

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah subyek yang diteliti baik dari skala kelelahan kerja maupun skala produktivitas kerja adalah 48 orang. Untuk produktivitas kerja nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 131.21 dan nilai standard deviasinya adalah 6.860. Untuk variabel kelelahan kerja nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 118.23 dan nilai standard deviasinya adalah 8.842.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut:

## a. Berdasarkan usia responden

Tabel 16.  
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Usia

Variabel	Usia	Jumlah	Mean
Produktivitas kerja	16 - 19 Tahun	9	126.22
	20 - 22 Tahun	28	132.86
	23 - 26 Tahun	11	131.09
Kelelahan kerja	16 - 19 Tahun	9	107.22
	20 - 22 Tahun	28	121.61
	23 - 26 Tahun	11	118.64

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 9 responden yang berusia antara 16-19 tahun, usia 20-22 tahun sebanyak 28 responden, dan usia 23-26 tahun sebanyak 11 responden. Pada variabel produktivitas kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia antara 20-22 tahun dengan nilai

mean 132.86. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berusia 16-19 tahun dengan nilai mean 126.22. Pada variabel kelelahan kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia antara 20-22 tahun dengan nilai mean 121.61. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berusia 16-19 tahun dengan nilai mean 107.22.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 17.

Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Jenis kelamin

Variabel	Jenis Kelamin	Jumlah	Mean
<b>Produktivitas kerja</b>	Laki-laki	18	130.83
	Perempuan	30	131.43
<b>Kelelahan kerja</b>	Laki-laki	18	114.83
	Perempuan	30	120.27

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin diperoleh 18 responden laki-laki dan 30 jumlah responden perempuan. Pada variabel produktivitas kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden perempuan dengan nilai mean 130.83. Pada variabel kelelahan kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden perempuan dengan nilai mean 120.27.

c. Berdasarkan Status

Tabel 18.

Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Status

Variabel	Status	Jumlah	Mean
<b>Produktivitas kerja</b>	Duda/janda	3	117.67
	Menikah	29	132.21
	Lajang	16	131.94
<b>Kelelahan kerja</b>	Duda/janda	3	92.33
	Menikah	29	120.31
	Lajang	16	119.31

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian didapat 3 responden yang berstatus duda/janda, 29 responden yang berstatus sebagai menikah, 16 responden yang berstatus lajang. Pada variabel produktivitas kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berstatus sebagai menikah dengan nilai mean 132.21. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berstatus sebagai duda/janda dengan nilai mean 117.67. Pada variabel kelelahan kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berstatus sebagai menikah dengan nilai mean 120.31. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berstatus sebagai duda/janda dengan nilai mean 92.33.

d. Berdasarkan Lama bekerja

Tabel 19.  
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Lama bekerja

Variabel	Lama Mengajar	Jumlah	Mean
<b>Produktivitas kerja</b>	3 – 6 tahun	26	129.92
	7 – 25 tahun	13	134.38
	26 > tahun	9	130.33
<b>Kelelahan kerja</b>	3 – 6 tahun	26	116.31
	7 – 25 tahun	13	121.62
	26 > tahun	9	118.89

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan lama bekerja di dapat 26 responden yang mengajar antara 3 – 6 tahun, 13 responden yang mengajar antara 7 – 25 tahun, dan 9 responden yang mengajar antara 26 > tahun. Pada variabel produktivitas kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang lama mengajar antara 7 – 25 tahun dengan nilai mean 134.38. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang lama mengajar antara 3 – 6 tahun dengan nilai mean 129.92. Pada variabel kelelahan kerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang lama

mengajar antara 7 – 25 tahun dengan nilai mean 121.62. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang lama mengajar antara 3 – 6 tahun dengan nilai mean 116.31.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas menggunakan *cronbachs alpha* dengan kaidah sebagai berikut :

0,000-0,200 : samhat tidak reliable

0,210-0,400 : tidak reliable

0,410-0,600 : cukup reliable

0,610-0,800 : reliable

0,810-1,000 : sangat reliable

Adapun hasil uji reliabilitas kelelahan kerja  $0.838 > 0,70$  dan produktivitas kerja  $0.908 > 0,70$  maka kedua instrument tersebut sangat reliable sebagai pengumpulan data dalam penelitian.

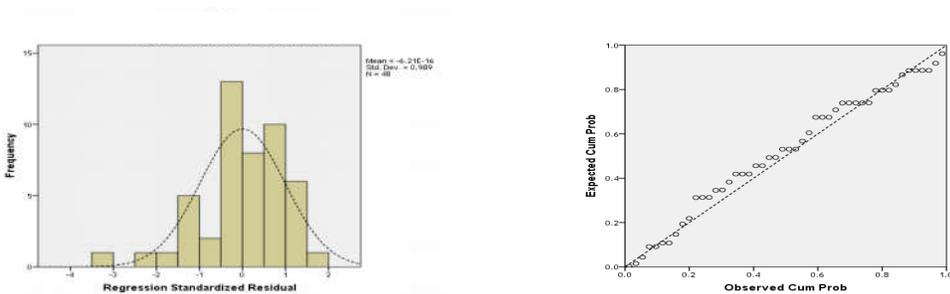
Tabel 20

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbachs alpha</i>	N Aitem
Kelelahan kerja	0,838	29
Produktivitas Kerja	0,908	26

### 2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tertera pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Grafik histogram menunjukkan garis grafik yang ideal sesuai dengan ketentuan normalitas, dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini didukung pula pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang didapat hasil di bawah ini:

Tabel 21.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Keterangan
Kelelahan kerja dan Produktivitas kerja	0.706	Normal

Uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrof-Smirnov ini juga untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan ialah jika  $P > 0.05$ , maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika  $P < 0.05$ , maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Dari hasil di dapat  $P = 0.706 > 0.05$ , maka dapat dikatakan model korelasi ini memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Linearitas Data

Hasil uji Linearitas antara variabel kelelahan kerja dengan produktivitas kerja menunjukkan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang artinya bahwa hubungan antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja memiliki hubungan yang linear yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22.  
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearitas	Keterangan
Kelelahan kerja dan Produktivitas kerja	0.000	Linear

### 4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan teknik *product moment* menggunakan software SPSS 16.00 for windows. Uji korelasi ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Dari hasil model korelasi *product moment*, di dapat tabel sebagai berikut

Tabel 23.

Hasil Uji Korelasi Kelelahan kerja dengan Produktivitas kerja

Variabel	sig	Koefisien Korelasi	Jumlah
Kelelahan kerja dan Produktivitas kerja	0.000	-0.643	48

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi ( $p$ -value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika harga signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_a$  diterima
- b. Jika harga signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak

Tabel tersebut menunjukkan harga signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan perilaku produktivitas kerja. Apabila nilai koefisien bertanda positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010). Jadi hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah  $-0.643$  artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara kelelahan kerja dengan perilaku produktivitas kerja.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja pada pegawai perpustakaan kota Surabaya. Berdasarkan data penelitian yang dianalisa kemudian dilakukan interpretasi hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktisnya, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui nilai koefisien korelasi  $-0.643$  dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima artinya ada hubungan

negatif antara kelelahan kerja dengan produktivitas kerja yang artinya hubungan kedua variabel berlawanan/tidak searah

tanda negative (-) menunjukkan adanya hubungan yang negatif yang signifikan antara kelelahan kerja dengan perilaku produktivitas kerja. artinya semakin tinggi kelelahan kerja maka semakin rendah produktivitas kerja pada subyek tersebut. Sebaliknya juga apabila kelelahan kerja rendah, maka perilaku produktivitas kerja tinggi.

Hal ini sesuai dengan Putra (2015) bahwa kelelahan kerja berhubungan dengan produktivitas kerja. Putra juga menunjukkan data dalam kategori kelelahan pekerja, dimana pada kategori tingkat rendah terdapat 14 orang (58,3%) dan kategori kelelahan pekerjaan tingkat menengah terdapat 10 orang (41,7%).

Menurut Simanjuntak dalam Agustin (2014) ada tiga faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah :

a. Kualitas

Kualitas kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap factor produktif atau tidaknya suatu pekerjaan, bila mana pekerja memiliki tingkat kualitas yang cukup baik maka hasil kerja yang dihasilkan akan menimbulkan hasil produktivitas yang baik.

b. kemampuan fisik karyawan

Kemampuan fisik karyawan juga mempengaruhi hasil produktivitas, bila mana setiap karyawan memiliki kemampuan fisik yang kurang mumpuni, akan menimbulkan penurunan pada hasil kerja mereka

c. Sarana pendukung

Sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas karyawan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan ada tiga faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu : kualitas, kemampuan fisik karyawan, dan sarana pendukung, pada beberapa faktor tersebut kelelahan kerja berhubungan dengan kemampuan fisik , karena semakin menurun kemampuan fisik seseorang maka semakin lelah juga kondisi individu tersebut

Dalam dalam Maurits, (2010) mengungkapkan hal yang sama menurutnya terdapat hubungan yang negative yang bermakna antara produktivitas kerja dengan kelelahan kerja yang diukur dengan KAUPK maupun dengan alat pemeriksa reaksi.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah kesehatan pekerja yang bersangkutan. Disamping itu faktor-faktor lain tidak kalah pentingnya. Kelelahan kerja telah diutarakan dapat berpengaruh terhadap produktivitas setiap pekerja Kelelahan kerja merupakan bagian dari permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja.

kelelahan kerja merupakan suatu kelompok gejala yang berhubungan dengan adanya penurunan efisiensi kerja, keterampilan serta peningkatan kecemasan atau kebosanan. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya. Faktor manusia sangatlah berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja, seperti masalah tidur, kebutuhan biologis, dan juga kelelahan kerja, bahkan diutarakan bahwa penurunan produktivitas tenaga kerja di lapangan sebagian besar disebabkan oleh kelelahan kerja. Karena itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya peningkatan produktivitas kerja

Akibat buruk yang disebabkan oleh kelelahan kerja tersebut bisa dicegah. Tetapi hal ini diperlukan adanya kesadaran dari tenaga kerja itu sendiri dan kerja sama dari pihak instansi/perusahaan terkait. Contohnya tenaga kerja agar dibiasakan untuk melakukan peregangan otot seperti menggerakkan kepala, tangan, dan kakinya disela-sela pekerjaannya ataupun saat istirahat, tujuannya supaya tubuh tidak terlalu lama dalam keadaan statis yang terjadi berulang kali. Selain itu, tenaga kerja sebaiknya membiasakan diri untuk mempergunakan waktu istirahat yang telah diberikan perusahaan dengan baik. Waktu istirahat tersebut jangan hanya digunakan untuk mengobrol saja, namun digunakan dengan beristirahat yang baik pula.

